

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan.

Allan (2005) berpendapat bahwa “Internet merupakan sekumpulan jaringan computer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protocol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah Internet Protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP).”

Secara aplikatif, internet tersebut sudah bersifat multifungsi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak, baik secara individu maupun oleh lembaga-lembaga tertentu yang bergerak dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik pemerintahan dsb. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan

bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah facebook, instagram, whats app dan twitter.

Ramdhani (2003) dalam modul pembelajaran internet mengatakan bahwa “Internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan computer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan, lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia, internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti email dan juga chatting, diskusi seperti Usenet Net, Email, dan juga Milis serta sumber daya informasi yang terdistribusi (World Wide Web, Gopher), remote login dan lalu lintas file (Telnet, FTP) dan lain-lainnya.”

Tidak dapat dipungkiri internet termasuk di dalamnya jejaring sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar. Sebagai salah satu lembaga yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, lembaga pendidikan pun, dalam hal ini sekolah, tidak ketinggalan memanfaatkan fungsi internet tersebut dalam proses pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas.

Di zaman serba menggunakan teknologi ini tak banyak membuat berbagai hal terbiasa dan tergantung terhadap sistem internet, terlebih lagi dampak globalisasi yang semakin menguat di Negara kita ini. Begitupun dengan para pelajar atau siswa-siswi sekolah dari mereka yang bersekolah dasar

hingga mahasiswa. Tak terpungkiri kegunaan internet banyak membantu mereka dalam mencari hal yang mereka butuhkan, entah itu yang ingin mereka tahu, atau yang harus mereka tahu. Bagi para pelajar, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima di sekolah atau kampus mereka masing-masing. Bagi siswa, bukan hal yang aneh bila mereka mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap internet, bahkan sebagian mereka beranggapan bahwa mereka tidak bisa hidup tanpa internet. Anggapan tersebut walaupun cenderung berlebihan tapi bila ditinjau dari segi fungsi dan manfaatnya memang ada benarnya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di dalam *webster's New Internasional Dictionary* mengungkapkan tentang prestasi yaitu: "*Achievement test a standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a study.*" (Webster's New Internasional Dictionary, 1951 : 20)

Prestasi Belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut.

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "Prestasic" yang berarti hasil usaha. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi Belajar didefinisikan

sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

“Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.” (Djamarah, 1994:19).

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, Prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah aktifitas mental atau (Psikhis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek: kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan / peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya. Bell-Gredler dalam Udin S. Winataputra (2008) pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies*, *skills*, and *attitude*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Belajar, merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup (*long live educational*). Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan

lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relative permanen pada diri orang yang belajar, perubahan tersebut diharapkan adalah perubahan perilaku positif.

Setiap pendidik tentu sangat mengharapkan anak didiknya agar berprestasi seoptimal mungkin baik pada jalur akademik maupun non akademi. Prestasi memiliki pengertian yang sangat luas. Apabila peserta didik dapat mencapai cita-cita atau minimal dapat menyelesaikan tugas dari guru maupun orang lain maka ia disebut berprestasi. Prestasi Belajar kemampuan seorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi. Prestasi Belajar harus memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, affektif dan psikomotor.

Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi Belajar dari siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi Belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.

“Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.” (Asmara. 2009 : 11).

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman.

Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan Prestasi Belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan Prestasi Belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil.

Peserta didik di SMA Negeri 9 Bandung, merupakan siswa yang cukup aktif. Baik itu dikelas berprogram MIA ataupun IIS keduanya baik untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran. Tak jarang pertanyaan yang mereka tanyakan pun bermutu dan konsentrasi mereka pun baik. Siswa SMA Negeri 9 Bandung pun merupakan siswa-siswa yang berpikir kritis dan serba ingin tahu, namun mereka masih kurang bersemangat dalam proses belajar terutama dalam

mata pelajaran PPKn yang langsung berhubungan dengan kegiatan mereka sehari-hari. Walaupun para siswanya tergolong aktif dan kritis dalam mengikuti proses belajar, tapi interaksi dengan internet tetap berjalan, baik atas inisiatif sendiri maupun dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Peserta didik di SMAN 9 Bandung mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam mata pelajaran PKn, namun masih ada sebagian besar dari mereka yang ternyata masih tak memberi perhatian besar terhadap pelajaran PKn. Mereka terkadang hanya mengerjakan tugas tanpa mengerti apa yang sudah mereka kerjakan, sehingga ada tidak keseimbangan antara penilaian tugas dan hasil test siswa. Namun karena adanya ketidak seimbangan pengetahuan siswa mengenai internet dengan materi pembelajaran membuat hasil penilaian siswa pun terganggu.

Banyaknya siswa yang hanya mencari tanpa membaca kembali apa yang sudah mereka kerjakan membuat pengetahuan tentang materi yang seharusnya mereka pahami pun berkurang. Internet memang sedang banyak diminati oleh berbagai kalangan, salah satunya pun adalah pelajar dan pendidik. Dengan menggunakan internet, selain mampu mengetahui banyak hal bisa juga membantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan Internet terhadap

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. Studi Deskriptif Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 9 Kota Bandung“

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar tentu mengharapkan hasil belajar yang baik dan memuaskan, tapi dalam kenyataannya sering terjadi bahwa harapan tersebut tidak selalu sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal tersebut tidak dapat dihindari sebab dalam pelaksanaan proses belajarnya melibatkan beberapa faktor yang saling mempengaruhinya, selain faktor Guru dan siswa, juga faktor situasi lingkungan pada saat berlangsungnya proses belajar tersebut. Namun dalam kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan setidaknya secara empirik dapat diidentifikasi ada tiga masalah pokok yang mempengaruhi belum maksimalnya prestasi belajar siswa yaitu:

1. Banyaknya siswa yang sudah terbiasa membawa smartphone/ handphone ke sekolah.
2. Internet dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik.
3. Internet sering disalahgunakan oleh peserta didik di dalam maupun di luar proses pembelajaran.
4. Hambatan apa saja dan kendala dalam penggunaan internet.

### **C. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, masalah umum yang akan diungkap dalam penelitian adalah “Bagaimana pengaruh Optimalisasi Penggunaan Internet terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bandung?”

### **D. Batasan Masalah**

Banyak cara dalam upaya penggunaan internet dan penggunaan metode pembelajaran. Karena terlalu luasnya kemungkinan rumusan masalah yang dapat dikemukakan, dalam konteks ini peneliti hanya akan membatasi permasalahan dalam tiga hal mengenai bagaimana indikator pengoptimalan internet, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan internet dalam proses belajar?
2. Hambatan apa saja dalam penggunaan Internet pada proses belajar siswa?
3. Apa yang menjadi upaya agar internet dapat dioptimalisasikan dalam proses pembelajaran?

### **E. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara faktual dan actual mengenai

pengoptimalisasian internet terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

## **2. Tujuan Khusus**

Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan internet dalam proses pembelajaran.
2. Hambatan dalam penggunaan internet pada proses pembelajaran
3. Upaya agar internet dapat dioptimalisasikan dalam proses pembelajaran.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memperoleh data objektif dari hasil penelitian yang dilakukan
- b. Mengembangkan teori atau konsep yang ditemukan pada penelitian bagi kepentingan pengembangan mata pelajaran PPKn, khususnya di SMA Negeri 9 Kota Bandung.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menerapkan hasil penelitian untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran mata pelajaran PPKn di dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

- b. Memberi contoh solusi bahwa dengan adanya keterbatasan sumber belajar berupa buku paket dapat diatasi dengan cara menggunakan internet sebagai media dan sumber belajarnya
- c. Mendorong digunakannya berbagai inovasi lain dalam pemilihan media dan sumber pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn.

### **G. Kerangka Pemikiran**

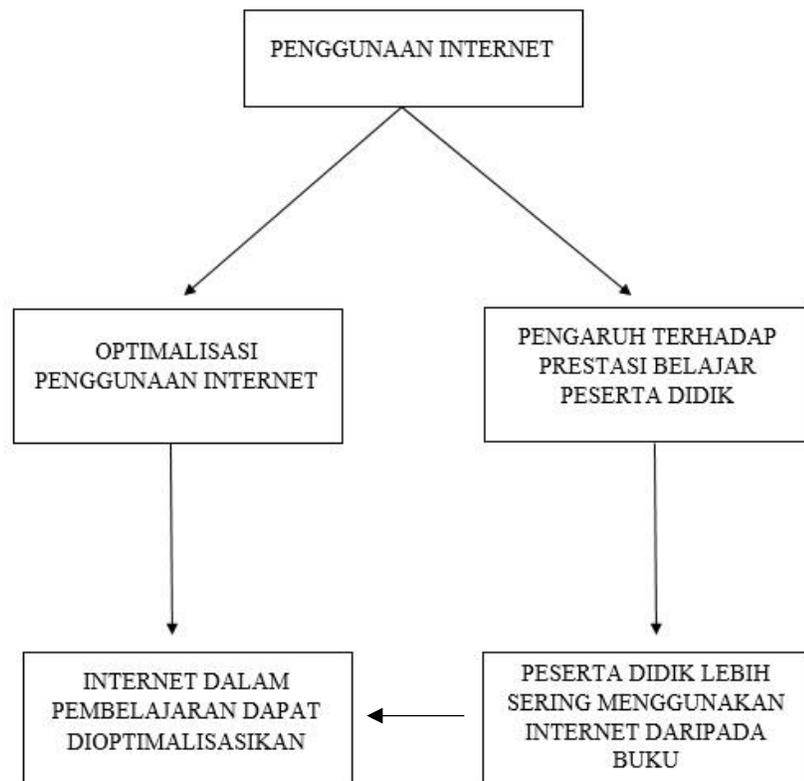
Di zaman serba menggunakan teknologi ini tak banyak membuat berbagai hal terbiasa dan tergantung terhadap sistem internet, terlebih lagi dampak globalisasi yang semakin menguat di Negara kita ini. Begitupun dengan para pelajar atau siswa-siswi sekolah dari mereka yang bersekolah dasar hingga mahasiswa. Tak terpungkiri kegunaan internet banyak membantu mereka dalam mencari hal yang mereka butuhkan, entah itu yang ingin mereka tahu, atau yang harus mereka tahu. Bagi para pelajar, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima di sekolah atau kampus mereka masing-masing.

Dewasa ini, internet merupakan kebutuhan yang tak asing lagi bagi kalangan pelajar maupun masyarakat. Ini terbukti dengan banyaknya warung internet, meningkatnya penjualan modem beserta paket pembayarannya dan banyaknya aplikasi networking yang tersedia di ponsel dan smartphone. Dengan adanya fasilitas yang tersedia tak mengherankan jika internet menjadi pola hidup bagi sebagian masyarakat tak terkecuali bagi kalangan pelajar.

Sebagian besar alasan para pelajar menggunakan internet untuk mengerjakan tugas dari guru dan bersosialisasi online, dan menggunakan internet berjam-jam lamanya. Internet mempunyai jaringan data yang mendunia, seseorang bisa mengakses dengan bebas didalam internet sesuai kehendaknya. Bahkan tidak sedikit orang yang mengatakan bahwa internet merupakan dunia baru yang didalamnya meliputi dari mulai dunia ekonomi, politik, pendidikan, dan lain-lain. Khususnya didalam dunia pendidikan internet memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan proses belajar-mengajar.

Di zaman serba menggunakan teknologi ini tak banyak membuat berbagai hal terbiasa dan tergantung terhadap sistem internet, terlebih lagi dampak globalisasi yang semakin menguat di Negara kita ini. Begitupun dengan para pelajar atau siswa-siswi sekolah dari mereka yang bersekolah dasar hingga mahasiswa. Tak terpungkiri kegunaan internet banyak membantu mereka dalam mencari hal yang mereka butuhkan, entah itu yang ingin mereka tahu, atau yang harus mereka tahu. Bagi para pelajar, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima di sekolah atau kampus mereka masing-masing.

Dengan begitu, diduga ada pengaruh positif antara perkembangan internet dengan hasil belajar dan prestasi siswa.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## **H. Definisi Operasional**

Menurut Ekawarna (2013, h. 183) Definisi Operasional adalah definisi menunjukkan spesifikasi atau ciri-ciri spesifik (indikator-indikator) yang lebih substantif dari sesuatu konsep. Dengan kata lain definisi operasional adalah batasan yang dibuat berdasarkan karakteristik, ciri-ciri spesifik dari sesuatu konsep yang dikemukakan secara lebih terurai, sehingga lebih jelas menunjukkan makna dari konsep tersebut.

Untuk menghindari salah penafsiran dan pengertian terhadap beberapa istilah yang ada dalam permasalahan ini, maka penulis memberikan penjelasan yang dirumuskan ke dalam definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Optimalisasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi dua, 705), optimal artinya terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan, sedangkan optimalisasi (pengoptimalan) adalah proses, cara, atau perbuatan mengoptimalkan. Dengan demikian, optimalisasi dapat diartikan sebagai proses atau cara yang digunakan untuk mencapai hasil yang lebih optimal bila dibandingkan dengan keadaan atau hasil sebelumnya. Karena merupakan sebuah proses maka dalam tindakan pengoptimalannya harus melalui beberapa tahap atau langkah yang diprogram secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, sampai dengan tahap penilaian

Dalam kaitannya dengan judul penelitian, yang dimaksud dengan optimalisasi di sini adalah upaya pengoptimalan penggunaan internet dalam proses belajar dalam mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 9 Kota Bandung melalui proses berkesinambungan mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, penilaian (evaluasi belajar) dan diakhiri dengan analisis hasil belajar.

## **2. Internet.**

Internet (*Interconnected Computer Networks*) merupakan rangkaian komputer yang terhubung ke dalam beberapa rangkaian jaringan. Jaringan komputer tersebut bersifat tiada batas, dalam arti dapat menjadi penghubung para pengguna komputer di seluruh wilayah dunia.

Ada bermacam-macam fungsi internet, salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem software internet yang memungkinkan penggunaannya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar. Pada umumnya situs jejaring sosial yang digunakannya berupa facebook, instagram, whats app, dan twitter.

Fungsi lain dari internet tersebut adalah sebagai alat atau media dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dewasa ini internet merupakan kebutuhan yang tidak asing bagi kalangan pelajar. Hal ini terbukti dengan banyaknya warung internet, meningkatnya penjualan modem beserta paket

pembayarannya, dan banyaknya aplikasi networking yang tersedia dalam ponsel atau smartphone. Dengan adanya fasilitas yang tersedia tersebut, tidak mengherankan jika internet menjadi pola hidup bagi sebagian masyarakat, tak terkecuali bagi kalangan pelajar. Sebagian besar alasan para pelajar menggunakan internet adalah untuk mengerjakan tugas dari Guru. Karena itu dalam dunia pendidikan, internet memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar.

### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi, masih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi dua, 787) adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Dalam kaitannya dengan judul penelitian, yang dimaksud dengan prestasi tersebut adalah prestasi akademik, yaitu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian belajar. Hasil belajar tersebut, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai.

Dengan pengertian atau definisi yang tidak jauh berbeda, berikut ini dikemukakan pendapat para ahli tentang prestasi belajar.

Djamarah (1994:23): prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat perbuatan belajar atau setelah menerima kegiatan belajar. Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang

dapat diukur berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang dicapai dalam kegiatan mengajar.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Prestasi belajar adalah hasil belajar maksimum yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar
- b. Prestasi belajar diketahui setelah dilakukan tes atau evaluasi pada akhir kegiatan belajar mengajar
- c. Prestasi belajar menghasilkan perubahan tingkah laku yang indikatornya meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **I. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi berikut dengan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut:

### **1. Bab I pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **2. Bab II kajian teoritis**

Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran yang akan diteliti. Mengkaji mengenai variable yang diteliti kemudian menganalisis pengembangan materi pelajaran yang diteliti (keleluasaan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi)

### 3. Bab III metode penelitian

Bab III berisi tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### 4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

### 5. Bab V simpulan dan saran.

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.